

ABSTRAK

FACHRUDDIN, 10519178812 *“Konsep Ta’dib Dalam Lingkungan Pendidikan Islam – Studi Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas”*
(Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Abdurrahman Getteng dan Dr. H.M. Alwi Uddin, M. Ag)

Masalah pendidikan Islam merupakan masalah yang tidak akan pernah tuntas diwacanakan, tidak akan pernah rampung didesign, dan tidak akan pernah diperoleh solusi akhir, karena pendidikan Islam berkenaan dengan persoalan umat Islam dengan jumlah yang sangat besar, melebihi satu milyar, dengan pola kehidupan masing-masing yang sangat dinamis. Berbagai pemikiran dan solusi telah dikemukakan oleh para ahli, terutama menyangkut konsep dan implementasi konsep tersebut, yang sudah tentu bahwa warna-warni pemikirannya banyak dipengaruhi oleh pandangan hidup, nilai-nilai, dan pengalaman yang mereka lalui. Salah satu tokoh pendidikan Islam yang merumuskan pendidikan Islam adalah Syed Muhammad Naquib Al-Attas. Peneliti mengangkat tokoh ini, karena beliau adalah salah seorang intelektual Muslim yang memberikan kontribusi baru dalam dunia pendidikan Islam. Adapun fokus dari penelitian ini adalah apa saja pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas tentang pendidikan Islam dan implikasinya terhadap lingkungan pendidikan Islam? Sedangkan tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mengkaji pendidikan Islam menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan library research yaitu lebih menitikberatkan pada pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan. Dalam hal ini mencakup buku-buku, internet, dan hasil penelitian yang terkait dengan judul karya ilmiah ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut pandangan Syed Muhammad Naquib Al-Attas, pendidikan Islam adalah proses penanaman ilmu ke dalam diri manusia. Tujuan mencari pengetahuan dalam Islam ialah menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai diri individual. Tujuan akhir pendidikan Islam ialah menghasilkan manusia yang baik. “Baik” dalam konsep manusia yang baik berarti tepat sebagai manusia adab dalam pengertian yang dijelaskan di sini, yakni meliputi kehidupan material dan spiritual manusia. Karena dalam Islam, tujuan mencari pengetahuan pada puncaknya adalah untuk menjadi seorang manusia yang baik. Implikasinya Al-Attas dengan konsep *ta’dib*-nya sebagai pendidikan berupaya untuk menghadirkan masa lalu pada zaman sekarang artinya, Al-Attas berharap pendidikan saat ini mestinya sebagaimana pendidikan masa lalu yaitu zaman nabi dan para sahabat, tentu yang dimaksud bukan dari segi berpakaian dan teknologi masa itu, tetapi atmosfer dan lingkungan pendidikan yang memiliki nilai-nilai adab yang luhur dan berakhlakul karimah dalam bingkai zaman sekarang.